

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Industri perbankan di Indonesia sangat penting peranannya dalam perekonomian. Bank merupakan salah satu lembaga keuangan yang mempunyai peranan penting di dalam perekonomian suatu negara sebagai lembaga perantara keuangan. Hal ini dikarenakan perbankan merupakan salah satu dari sistem keuangan yang berfungsi sebagai (*financial intermediary*), yaitu suatu lembaga yang mempunyai peran untuk mempertemukan antara penyandang dan pengguna dana.¹ Oleh karena itu, kegiatan bank harus berjalan secara efisien pada skala makro maupun mikro. Dana hasil mobilitas masyarakat dialokasikan ke berbagai ragam sektor ekonomi dan keseluruh area yang membutuhkan, secara cepat dan tepat. Untuk meningkatkan mobilisasi dana masyarakat yang selama ini belum terlayani secara maksimal oleh sistem perbankan konvensional dan untuk mengakomodasi kebutuhan masyarakat terhadap layanan jasa perbankan yang sesuai dengan prinsip syariah, maka tahun 1992 bank syariah secara resmi diperkenalkan kepada masyarakat.²

Sebagai lembaga yang tepercaya, dalam kegiatan operasionalnya, bank banyak mempergunakan uang dari nasabah dari pada modalnya pribadi. Pengelola bank dalam menjalankan usahanya harus bisa menjaga keseimbangan pemeliharaan likuiditas dan pendapatan rentabilitas yang wajar dan mampu memenuhi kecukupan modal berdasarkan jenis penanamannya.

¹ Sartono A, 2011 , *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta: BPFE), hal 5.

² Hanina Maya Solikah, 2011, *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Dengan Bank Umum Konvensional di Indonesia*, (Bandung: Refika Aditama), hal. 20.

Kondisi perbankan di Indonesia saat ini dinilai cukup stabil hal ini berdasarkan tingkat pertumbuhan ekonomi yang meningkat, banyaknya belanja infrastruktur, penyaluran kredit serta membaiknya kondisi perekonomian Indonesia yang mendorong pertumbuhan aset perbankan. Ini tentunya memikat minat investor dalam berinvestasi. Salah satu tempat untuk investor berinvestasi pada industri perbankan adalah di pasar modal.³

Pasar modal adalah tempat atau sarana bertemunya antara permintaan dan penawaran atas instrumen keuangan jangka panjang, umumnya lebih dari 1 tahun.⁴ Sedangkan dalam undang-undang No. 8 tahun 1995 pasal 1 ayat (4), pasar modal adalah pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan efek diantara mereka.⁵ Pasar modal merupakan lembaga yang sangat diperhitungkan bagi perkembangan ekonomi negara karena pasar modal menjalankan fungsi ekonomi dan keuangan, maka pemerintah suatu negara selalu berkepentingan untuk turut mengatur jalannya pasar modal. Kegiatan pasar modal pada umumnya dilakukan oleh berbagai lembaga antara lain pusat perdagangan sekuritas atau disebut bursa efek atau di negara kita biasa kita kenal dengan nama Bursa Efek Indonesia (BEI) yang didalamnya terdapat berbagai lembaga seperti lembaga kliring dan lembaga keuangan lainnya yang kegiatannya terkait antara satu dengan yang lainnya.

³ Elis Elviana dan Muh Faisal, 2020, *Pengaruh Dividend Per Share dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham pada Industri Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar), hal. 204.

⁴ Mohamad Samsul, *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*, (Jakarta: Gelora Aksara Pratama), 2006, hal. 43.

⁵ Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), hal. 109.

Di dalam pasar modal ini diperdagangkan berbagai macam efek yaitu surat berharga, antara lain surat pengakuan hutang, surat berharga komersial, saham, obligasi, unit penyertaan kontrak investasi kolektif, kontrak berjangka atas efek dan setiap derivatif dari efek. Menurut Sunariyah, dengan adanya pasar modal aktivitas perekonomian diharapkan akan meningkat karena ini merupakan alternatif pendanaan bagi perusahaan-perusahaan sehingga dapat beroperasi dengan skala yang lebih besar dan akan meningkatkan pendapatan perusahaan. Melalui pasar modal inilah perusahaan dapat melakukan kegiatan jual beli sekuritas dan para investor dapat berinvestasi.⁶

Selain pasar modal, di Indonesia terdapat pasar modal syariah yang menerapkan prinsip syariah dalam mekanisme perdagangan efek. Pasar Modal Syariah adalah seluruh kegiatan di pasar modal yang tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip islam. Pasar modal syariah Indonesia merupakan bagian dari industri keuangan syariah yang diatur oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), khususnya direktorat pasar modal syariah. Sebagai negara dengan penduduk muslim terbanyak di dunia, Indonesia adalah negara yang memiliki pangsa pasar modal syariah terbesar di dunia dan potensi pengembangan pasar modal syariah di Indonesia masih sangat besar. Bank Panin Dubai Syariah (PBNS) menjadi emiten syariah pertama yang melakukan pencatatan saham perdana atau *Initial Public Offering* (IPO) pada tahun 2014. Lalu diikuti oleh Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah (BTSPS) dan Bank Rakyat Indonesia Syariah (BRIS).⁷

⁶ Eva Eko Hidayati, 2019, *Pengaruh DER, DPR, ROE Dan Size Terhadap PBV Perusahaan Manufaktur Yang Listing di BEI Periode 2005-2007*, (Jakarta: Gelora Aksara Pratama), hal. 1.

⁷ www.idx.co.id diakses pada tanggal 20 Maret 2022, pukul 21.00.

Tabel 1.1
Data Saham Perdana Bank Syariah

Kode	Nama Perusahaan	Tahun IPO
BRIS	Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk.	2018
BTPS	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk.	2018
PNBS	Bank Panin Dubai Syariah Tbk.	2014

Sumber : www.idx.co.id (data diolah)

Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa yang akan datang. Banyak bentuk investasi yang dapat dilakukan salah satunya adalah investasi saham. Seorang investor membeli sejumlah saham saat ini dengan harapan memperoleh keuntungan dari kenaikan harga saham ataupun sejumlah dividen di masa yang akan datang.⁸

Di samping memperhatikan return yang tinggi, investor juga harus mempertimbangkan resiko yang akan di tanggung. Karena pada kenyataannya menjadi pelaku dalam pasar modal tidak lepas dari sebuah resiko. Dengan ketidakpastian harga saham pada pasar modal (mengalami fluktuasi) membuat resiko-resiko tersebut harus dipertimbangkan oleh para investor. Risiko yang berkaitan dengan investasi saham pada dasarnya sama dengan risiko yang berkaitan dengan perusahaan pada umumnya dan risiko tersebut akan mempengaruhi kondisi keuangan perusahaan dan mempengaruhi tingkat keuntungan perusahaan. Dengan menganalisis laporan keuangan agar keputusan yang diambil tidak mengandung risiko kerugian

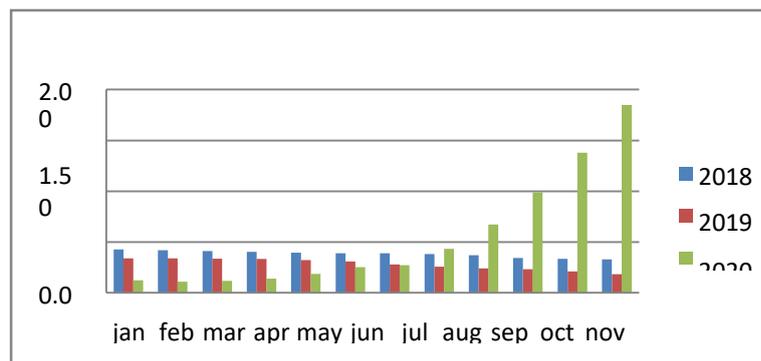
⁸ Sri Handini, Erwin Dyah Astawinetu, *Teori Portofolio dan Pasar Modal Indonesia*, (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020), hal. 2.

Investor dalam melakukan keputusan investasi di pasar modal memerlukan informasi yang berguna bagi calon investor dan kreditor untuk memprediksi, membandingkan dan mengevaluasi aliran kas. Laporan keuangan pada perusahaan merupakan sebuah informasi yang penting dalam mengukur tingkat kinerja keuangan perusahaan untuk melakukan investasi karena dapat membantu investor untuk mengetahui saham mana yang bertumbuh dan murah. Dalam laporan keuangan juga terkandung informasi tentang kondisi suatu emiten. Menurut Hernendiastoro, dalam menganalisis hal tersebut maka diperlukan suatu tolok ukur, yaitu rasio atau indeks. Rasio dapat diartikan sebagai perbandingan antara dua elemen laporan keuangan, dimana rasio memberi indikasi terkait kesehatan keuangan pada suatu periode Menurut Patriawan, analisis rasio merupakan alat untuk mengetahui kelemahan suatu perusahaan. Sedangkan menurut Nurmalasari, interpretasi rasio lebih memberikan informasi yang baik mengenai kondisi dan prestasi keuangan daripada analisis yang tidak berbentuk rasio. Perhitungan rasio keuangan dapat dilakukan dengan menggunakan pendekatan analisis fundamental.⁹ Salah satu pendekatan dalam menentukan penilaian saham adalah dengan melihat *Price to Book Value* (PBV). PBV digunakan untuk mengukur kinerja harga pasar saham terhadap nilai bukunya. *Price to Book Value* juga menunjukkan seberapa jauh perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan. Semakin tinggi nilai perusahaan semakin besar kemakmuran yang akan diterima oleh pemilik perusahaan.

⁹ Michael Aldo Carlo, *Pengaruh Return On Equity, Dividend Payout Ratio, dan Price To Earnings Ratio Pada Return Saham*, (Yogyakarta: Andi) ,hal.152.

Semakin tinggi *Price to Book Value*, semakin baik pasar memandang perusahaan dan prospeknya. Hal ini berarti semakin berhasil perusahaan menciptakan nilai bagi pemegang saham. Hasil penelitian menunjukkan bahwa banyak faktor yang memengaruhi besarnya *Price to Book Value* (PBV).¹⁰

Grafik 1.2
Price to Book Value pada BRI Syariah



Sumber: IDX data diolah

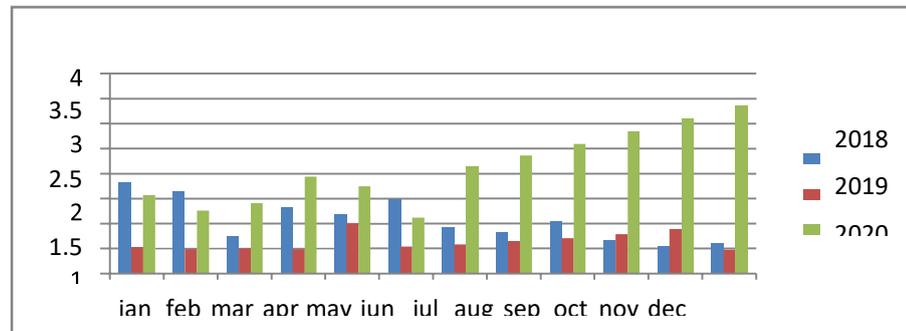
Grafik di atas merupakan data *price to book value* pada bank syariah yang terdaftar di BEI yaitu BRI Syariah tahun 2018-2020. Dari grafik tersebut dapat diketahui bahwa pada tahun 2018 dan 2019 angka PBV mengalami penurunan dengan selisih angka yang sangat kecil. Sedangkan di tahun 2020 angka PBV mengalami peningkatan cukup signifikan. Angka PBV terendah berada di bulan Februari tahun 2020, dan data PBV tertinggi berada di bulan Desember 2020.

Faktor-faktor tersebut antara lain *Earning Per Share*, *Price Earning Ratio*, *Return on Equity*. EPS merupakan besarnya laba bersih perusahaan yang siap dibagikan bagi semua pemegang saham perusahaan. Besarnya EPS suatu perusahaan bisa diketahui dari informasi laporan keuangan.

¹⁰ Tri Marlina, 2013, *Pengaruh Earning Per Share, Return On Equity, Debt To Equity Ratio dan Size Terhadap Price To Book Value*, (Jakarta: Gramedia), hal. 59.

EPS digunakan untuk menganalisis kemampuan perusahaan mencetak laba berdasarkan saham yang dimilikinya.

Grafik 1.3
***Earning Per Share* pada BRI Syariah**

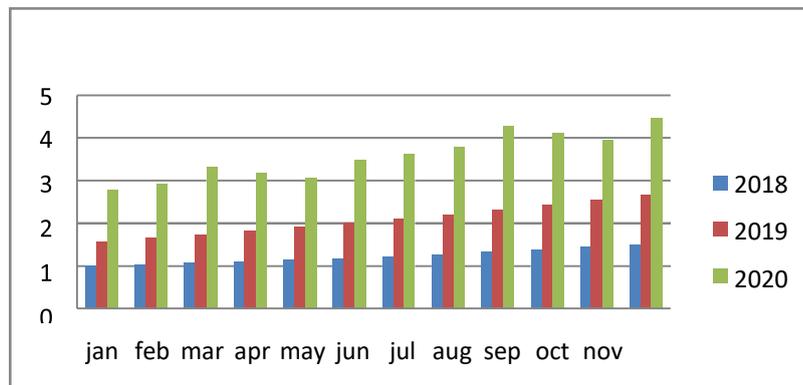


Sumber: IDX data diolah

Grafik di atas merupakan *earning per share* pada bank syariah yang terdaftar di BEI yaitu BRI Syariah tahun 2018-2020. Dari grafik tersebut dapat diketahui bahwa selama periode 2018- 2020, angka *earning per share* berfluktuatif. Angka EPS terendah berada di bulan Desember tahun 2019, dan data EPS tertinggi berada di bulan Desember 2020.

Sedangkan PER merupakan rasio atau perbandingan antara harga saham terhadap earning perusahaan. Perusahaan yang diharapkan akan tumbuh tinggi mempunyai PER yang tinggi, tetapi sebaliknya perusahaan yang diharapkan mempunyai pertumbuhan yang rendah dianggap lebih berisiko sehingga akan mempunyai PER yang rendah.

Grafik 1.4
Price Earning Ratio pada BTPN Syariah



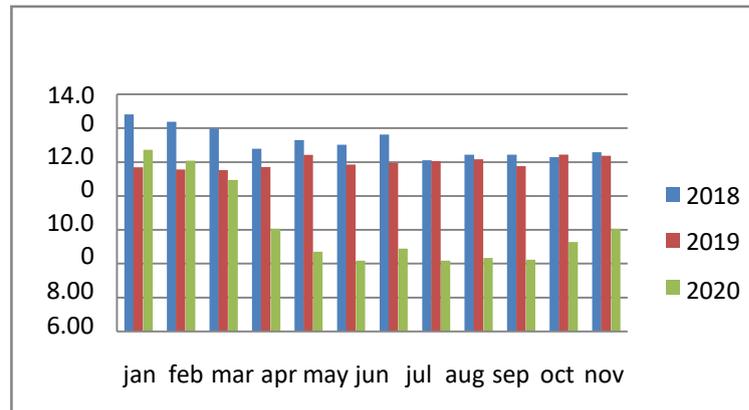
Sumber: IDX data diolah

Grafik di atas merupakan perkembangan *Price Earning Ratio* (PER) pada bank syariah yang terdaftar di BEI yaitu BTPN Syariah tahun 2018-2020. Dari grafik tersebut dapat diketahui bahwa pada tahun 2018 dan tahun 2019 angka *price earning ratio* mengalami peningkatan yang cukup stabil. Sedangkan di tahun 2020 angka *price earning ratio* mengalami fluktuasi yang tidak terlalu signifikan. Angka PER ter rendah berada di bulan Januari tahun 2018 yaitu pada angka 1,02 rupiah, sedangkan data PER tertinggi berada di bulan Desember 2020 yaitu pada angka 4,46 rupiah.

Return on equity (ROE) adalah rasio profitabilitas yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memberi keuntungan bagi pemegang saham biasa (pemilik modal) dengan menunjukkan persentase laba bersih yang tersedia untuk modal pemegang saham yang telah digunakan perusahaan. Devinisi *return on equity* menurut Harahap merupakan perbandingan antara laba bersih suatu emiten dengan modal sendiri. ROE yang tinggi mencerminkan bahwa perusahaan berhasil menghasilkan keuntungan dari modalnya sendiri.

Peningkatan ROE akan ikut mendongkrak nilai jual perusahaan yang berimbas pada harga saham sehingga hal ini berkorelasi dengan peningkatan return saham.¹¹

Grafik 1.5
Return On Equity pada BTPN Syariah



Sumber: IDX data diolah

Grafik di atas merupakan perkembangan *return on equity* pada bank syariah yang terdaftar di BEI yaitu BTPN Syariah tahun 2018-2020. Dari grafik tersebut dapat diketahui bahwa pada tahun 2018 dan 2019 angka ROE mengalami fluktuasi yang tidak signifikan. Sedangkan di tahun 2020 angka ROE berfluktuasi cukup signifikan. Angka ROE terendah berada di bulan Agustus tahun 2020, dan data ROE tertinggi berada di bulan Januari 2018.

Bagi investor yang melakukan analisis fundamental pada tingkat perusahaan, laporan keuangan merupakan satu jenis informasi yang paling mudah didapatkan daripada informasi lainnya. Informasi laporan keuangan menggambarkan perkembangan perusahaan. Dalam laporan keuangan pada bank syariah tentunya terdapat perbedaan dengan laporan keuangan bank konvensional.

¹¹ Ayu Nurhayani Aisah, 2011, *Pengaruh Return On Equity, Earning Per Share, Firm Size dan Operating Cash Flow terhadap Return Saham*, (Jakarta: Salemba Empat), hal. 54.

Hal ini dibuktikan dengan adanya laporan dana kebajikan pada bank syariah. Dana kebajikan adalah produk perbankan syariah untuk nasabah yang membutuhkan dana untuk keperluan mendesak dengan kriteria tertentu dan bukan untuk tujuan konsumtif. Dana kebajikan pinjaman tanpa imbalan yang memungkinkan peminjam untuk menggunakan dana tersebut selama jangka waktu tertentu dan mengembalikan dalam jumlah yang sama pada akhir periode yang disepakati. Adanya misi sosial kemasyarakatan yang terkandung dalam dana kebajikan yang akan meningkatkan citra baik dan meningkatkan loyalitas masyarakat terhadap bank syariah.¹²

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang terdapat di atas mendorong peneliti dalam membuat penelitian dan mengambil judul tentang “***Pengaruh Earning Per Share, Price Earning Ratio, Return On Equity terhadap Price To Book Value melalui Dana Kebajikan pada Bank Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)***”.

¹² Rasya Fadila Balangger, 2017, *Evaluasi Pengungkapan Dana Zakat dan Dana Kebajikan pada Laporan Keuangan Bank*, (Jakarta: Gramedia), hal. 59.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat kita indentifikasikan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bank merupakan lembaga keuangan yang mempunyai peranan penting dalam perekonomian suatu negara.
2. Kondisi perbankan di Indonesia cukup stabil hal ini berdasarkan tingkat pertumbuhan ekonomi yang meningkat.
3. Indonesia adalah negara yang memiliki pangsa pasar modal syariah terbesar di dunia dan potensi pengembangan pasar modal syariah sangat besar.
4. Adanya pasar modal aktivitas perekonomian diharapkan akan meningkat.
5. Aktivitas pasar modal meningkat diharapkan dapat beroperasi dengan skala yang lebih besar dan akan meningkatkan pendapatan perusahaan.
6. Harga saham pada industri perbankan mengalami fluktuasi sehingga menyulitkan para investor dalam mengambil keputusan dalam investasi.
7. Dengan ketidakpastian harga saham pada pasar modal membuat resiko-resiko harus dipertimbangkan oleh para investor
8. Sebagai calon investor dan kreditor untuk memprediksi, membandingkan dan mengevaluasi aliran kas di pasar modal.
9. Perhitungan rasio keuangan dapat dilakukan dengan menggunakan pendekatan analisis fundamental.
10. *Price to Book Value* juga menunjukkan seberapa jauh perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka dapat ditarik rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Adakah pengaruh *Earning Per Share* terhadap *Price to Book Value* pada bank syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Adakah pengaruh *Price Earning Ratio* terhadap *Price to Book Value* pada bank syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Adakah pengaruh *Return On Equity* terhadap *Price to Book Value* pada bank syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Adakah pengaruh dana kebajikan terhadap *Price to Book Value* pada bank syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
5. Adakah pengaruh *Earning Per Share*, *Price Earning Ratio*, *Return On Equity*, dan dana kebajikan terhadap *Price to Book Value* pada bank syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat ditarik tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis dan menguji pengaruh *Earning Per Share* terhadap *Price To Book Value* pada bank syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk menganalisis dan menguji pengaruh *Price Earning Ratio* terhadap *Price To Book Value* pada bank syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. Untuk menganalisis dan menguji pengaruh *Return On Equity* terhadap *Price To Book Value* pada bank syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk menganalisis dan menguji pengaruh Dana Kebajikan terhadap *Price To Book Value* pada bank syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. Untuk menganalisis dan menguji pengaruh *Earning Per Share*, *Price Earning Ratio*, *Return On Equity*, dan dana kebajikan terhadap *Price To Book Value* pada bank syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

E. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan secara teoritis.

Secara teoritis, hasil dari penelitian diharapkan mampu memberikan kontribusi untuk menambah ilmu pengetahuan mengenai pengaruh *earning per share*, *price earning ratio*, *return on equity* terhadap *price to book value* melalui dana kebajikan serta sebagai bahan rujukan penelitian selanjutnya. Sehingga peneliti selanjutnya bisa melakukan proses pengecekan.

2. Kegunaan secara praktis.

- a. Bagi Perbankan.

Adanya penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan informasi, pemikiran, serta saran yang bermanfaat bagi sektor perbankan dalam memberikan pandangan yang berkaitan dengan perencanaan strategi dalam upaya meningkatkan nilai perusahaan bagi perbankan syariah.

- b. Bagi Akademik.

Penulisan ini diharapkan dapat meningkatkan informasi untuk perguruan tinggi dan sebagai tambahan dalam perpustakaan

khususnya di bidang perbankan syariah, juga dapat dijadikan bahan bacaan yang berisi suatu studi yang bersifat karya ilmiah.

c. Bagi peneliti selanjutnya.

Penelitian diharapkan dapat dijadikan bahan literatur bagi pihak-pihak yang akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai permasalahan yang menyangkut tentang pengaruh *earning per share*, *price earning ratio*, *return on equity* terhadap *price to book value* melalui dana kebajikan.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

1. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini digunakan untuk membatasi masalah yang nantinya akan diteliti dan lokasi penelitian sehingga tidak menyimpang dari tujuan yang diharapkan. Permasalahan yang nantinya akan diteliti dalam penelitian ini yaitu *earning per share*, *price earning ratio*, *return on equity* sebagai variabel bebas (*independent variable*), *price to book value* sebagai variabel terikat (*dependent variable*) dan dana kebajikan sebagai variabel intervening (*intervening variable*).

2. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan pada penelitian terdapat pada waktu penelitian, dan pikiran karena penelitian dilaksanakan dalam waktu yang tidak lama. Dan menghasilkan data yang kurang maksimal karena hanya dalam periode 2018-2020. Adapun batasan-batasan penelitiannya sebagai berikut:

- a. Penelitian ini berfokus pada variabel bebas (X), variabel terikat (Y) dan variabel intervening (Z). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *earning per share*, *price earning ratio*, *return on equity*, variabel terikatnya yaitu *price to book value*, sedangkan variabel interveningnya adalah dana kebajikan.
- b. Adapun yang menjadi subjek dari penelitian ini adalah Bank Umum Syariah (BUS) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

G. Penegasan Istilah

Agar mudah dipahami dan untuk memudahkan pembahasan selanjutnya, maka terlebih dahulu penulis akan mengemukakan pengertian dari beberapa istilah kunci dalam skripsi ini, yaitu sebagai berikut:

1. Penegasan Konseptual.
 - a. *Earning Per Share* atau laba per lembar saham merupakan ukuran kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan per lembar saham bagi pemiliknya.¹³
 - b. *Price Earning Ratio* adalah rasio perbandingan antara harga saham dengan pendapatan setiap lembar saham, dan merupakan indikator perkembangan atau pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang.¹⁴
 - c. *Return On Equity* menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak bagi para pemegang saham dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan.

¹³ Nurul Hayati, 2010. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Price Earning Ratio (PER) Sebagai Salah Satu Criteria Keputusan Investasi Saham Perusahaan Real Estate dan Property di Bursa Efek Indonesia*. (Jakarta: Salemba Empat). hal. 55.

¹⁴ Bhekti Dwi Prasetyorini, 2013. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Price Earning Ratio dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*. (Yogyakarta:BPFE). hal.189.

- d. *Price To Book Value* merupakan rasio pasar (*market ratio*) yang digunakan untuk mengukur kinerja harga pasar saham terhadap nilai bukunya.¹⁵
 - e. Dana Kebajikan merupakan pinjaman tanpa imbalan yang memungkinkan peminjam untuk menggunakan dana tersebut selama jangka waktu tertentu dan mengembalikan dalam jumlah yang sama pada akhir periode yang disepakati.¹⁶
2. Penegasan Operasional.

Secara operasional, penelitian ini berfokus pada pengaruh *earning per share*, *price earning ratio*, *return on equity* terhadap *price to book value* pada bank syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan dana kebajikan sebagai variabel intervening (variabel penghubung tidak langsung). *Earning per share* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih dari setiap lembar saham. *Price earning ratio* digunakan oleh investor untuk memprediksi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dimasa yang akan datang. *Return on equity* menunjukkan prospek perusahaan yang semakin baik karena berarti adanya potensi peningkatan keuntungan yang diperoleh perusahaan. *Earning per share*, *price earning ratio*, *return on equity* yang tinggi berpengaruh terhadap kenaikan *price price to book value* yang mana akan meningkatkan keuntungan dari perbankan syariah dan juga tingginya *return* dari investor itu sendiri.

¹⁵Najmiah, Edy Sujana, Ni Kadek Sinarwati, "Pengaruh Price To....", hal. 4.

¹⁶Rasya Fadila Balangger, et. al, "Evaluasi Pengungkapan Dana....", hal. 59.

H. Sistematika Pembahasan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi yang digunakan penulis dalam menyusun skripsi ini terdiri dari 6 (enam) bab, yaitu :

BAB I : PENDAHULUAN

Pendahuluan diuraikan menjadi 8 (delapan) sub bab yang meliputi: latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup keterbatasan penelitian, penegasan istilah dan sistematika pembahasan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam landasan teori diuraikan menjadi 9 (sembilan) sub bab yang meliputi: membahas teori rasio keuangan, membahas tentang *earning per share* (EPS), membahas tentang *price earning ratio* (PER), membahas tentang *return on equity* (ROE), membahas tentang *price to book value* (PBV), membahas tentang Dana Kebajikan, kajian penelitian terdahulu, kerangka konseptual dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam metode penelitian ini mencakup 5 (lima) sub bab yang meliputi: pendekan dan jenis penelitian; populasi, sampling dan sampel penelitian; sumber data, variabel dan skala pengukurannya; teknik pengumpulan data dan instrument penelitian; dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Dalam hasil penelitian ini mencakup 2 (dua) sub bab yang meliputi: deskripsi data dan pengujian hipotesis. Dalam bab ini menjelaskan mengenai hasil penelitian yang selanjutnya pada bab kelima akan dibahas mengenai pembahasan dari hasil penelitian tersebut.

BAB V : PEMBAHASAN

Dalam pembahasan ini mencakup 5 (lima) sub bab yang meliputi: pembahasan data penelitian dan hasil analisis data dari pengaruh *earning per share* terhadap *price to book value* bank syariah yang terdaftar di bursa efek indonesia, pengaruh *price earning ratio* terhadap *price to book value* bank syariah yang terdaftar di bursa efek indonesia, pengaruh *return on equity* terhadap *price to book value* bank syariah yang terdaftar di bursa efek indonesia, pengaruh dana kebajikan terhadap *price to book value* bank syariah yang terdaftar di bursa efek indonesia, pengaruh *earning per share*, *price earning ratio*, *return on equity*, dan dana kebajikan terhadap *price to book value* bank syariah yang terdaftar di bursa efek indonesia. Di bab ini akan diuraikan secara lengkap mengenai hasil penelitian dan akan disimpulkan bab keenam.

BAB VI : PENUTUP

Dalam bab penutup ini mencakup 2 (dua) sub bab, yang meliputi: kesimpulan dan saran.